

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* (TPS) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN PRESTASI BELAJAR SISWA

Muhammad Zainuddin¹⁾, Saiful Prayogi²⁾, Syifaul Gumamah³⁾

¹⁾Pemerhati Program Studi Pendidikan Fisika, FPMIPA, IKIP Mataram

^{2&3)}Dosen Program Studi Pendidikan Fisika, FPMIPA, IKIP Mataram

Email: faradayzein@gmail.com

Abstract: This study aims to improve the activity and achievement of students in grade VIII MTs. NW Sikur. The type of research used is classroom action research in the form of observation sheet and evaluation evaluation test. This research is an AR consisting of: (1) planning, (2) implementation of action, (3) observation (observation), and (4) reflection. The results showed an increase in activity and student achievement in cycle I of 2.26 with category (quite active), while in cycle II amounted to 3.84 with the category (active). In the first cycle the average value of student learning outcomes is 75.46 with the percentage of classical completeness 80.76%, and an increase in cycle II to 79.07 with the percentage of classical completeness 88.46%. The conclusion that the use of Think Pair Share method on the subject of physics affects student activity and achievement.

Keywords: *Pair Share, Learning Activity, and Learning Achievement.*

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia masa depan semakin kompleks, banyak harapan yang menjanjikan sekaligus tantangan yang harus diatasi. Hal ini menyebabkan setiap orang harus memiliki sumber daya manusia yang berkualitas baik dari ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Sumber daya manusia yang berkualitas dimaksudkan adalah menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, dimana hal tersebut bisa diperoleh melalui pendidikan.

Pendidikan dalam kehidupan bermasyarakat merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya, karena dengan pendidikan manusia bisa menggapai cita-citanya. Oleh karena itu sekolah yang merupakan pendidikan formal mempunyai kesempatan yang luas untuk mengembangkan potensi peserta didik dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, sekaligus membentuk peserta didik dalam kehidupan bermasyarakat.

Untuk itu diperlukan suatu model pembelajaran yang mampu membuat kerjasama antar siswa. Model yang mampu membuat kerjasama seperti ini adalah model pembelajaran kooperatif. Karena setiap individu memiliki tingkat kemampuan yang berbeda satu sama lain. Jadi di sini peneliti mencoba untuk mengembangkan metode yang digunakan oleh guru. Inilah yang menjadi landasan peneliti mengangkat model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*

(TPS). Tujuannya untuk mengembangkan metode yang digunakan guru dan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam diskusi kelompok yang terstruktur sehingga hasil belajarnya meningkat.

Salah satu alternatif model pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan guru adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sendiri dan bekerjasama dengan orang lain. Keunggulan dalam teknik ini adalah optimalisasi partisipasi siswa, yaitu memberi kesempatan delapan kali lebih banyak kepada setiap siswa untuk dikenali dan menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain (Lie, 2010).

METODE PENELITIAN

1. Tahap Perencanaan
 - a. Mensosialisasikan pada guru fisika kelas VIII mengenai pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair share* (TPS).
 - b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.
 - c. Menyiapkan LKS.
 - d. Menyiapkan lembar observasi aktivitas siswa dan guru.
 - e. Menyusun tes hasil belajar dalam bentuk pilihan ganda.

2. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan skenario

pembelajaran yang telah direncanakan. Tahap-tahap pelaksanaan tindakan ini adalah:

- a. Pendahuluan
 - 1) Mensosialisasikan pada siswa mengenai pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS).
 - 2) Menyampaikan indikator hasil belajar.
 - 3) Mengorganisasikan kepada siswa agar membentuk kelompok.
 - 4) Guru memberikan motivasi dan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari.
- b. Pengembangan
 - 1) Guru membagikan LKS dan bahan percobaan yang akan didiskusikan kepada masing-masing kelompok, sambil memberi penekanan bahwa mereka akan menyampaikan atau melaporkan hasil diskusinya.
 - 2) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan LKS dengan anggota kelompoknya setelah diberikan kesempatan untuk memikirkan sendiri.
 - 3) Guru membimbing dan mengarahkan siswa dalam menyelesaikan LKS selama jalannya diskusi.
 - 4) Guru memberi kesempatan tiap-tiap kelompok untuk menyampaikan hasil kerja kelompoknya.
 - 5) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberi tanggapan terhadap hasil diskusi.
- c. Penerapan
 - 1) Guru meminta siswa secara individual untuk mengerjakan soal latihan yang berkaitan dengan hasil diskusinya.
 - 2) Guru menunjuk beberapa siswa untuk menuliskan jawaban dari soal di papan tulis sebagai perwakilan dari kelompoknya.
 - 3) Guru menilai jawaban siswa serta menyampaikan langkah-langkah penyelesaian yang benar apabila terdapat kesalahan dari jawaban siswa.
- d. Penutup
 - 1) Menyampaikan kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari.
 - 2) Menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya dan bahan yang harus

disiapkan untuk kegiatan berikutnya.

3. Tahap Observasi dan Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi, dimana guru dan siswa diobservasi oleh observer tentang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar serta aktivitas siswa dalam belajar, apakah pembelajaran kooperatif tipe berpikir berpasangan berbagi sudah dilaksanakan dengan optimal. Tahap evaluasi dilakukan setelah akhir tiap siklus dengan memberikan tes berbentuk pilihan ganda.

4. Tahap Refleksi

Hasil yang diperoleh pada tahap observasi dan evaluasi dikumpulkan dan dianalisa pada tahap ini. Dari hasil observasi dan evaluasi pada siklus I guru mengidentifikasi kesalahan dan kekurangan, menganalisis penyebab kekurangan dan merefleksi diri untuk melakukan persiapan menyusun tindakan perbaikan untuk melaksanakan siklus II. Tindakan yang sama juga dilakukan untuk siklus II-III dan selanjutnya.

PEMBAHASAN

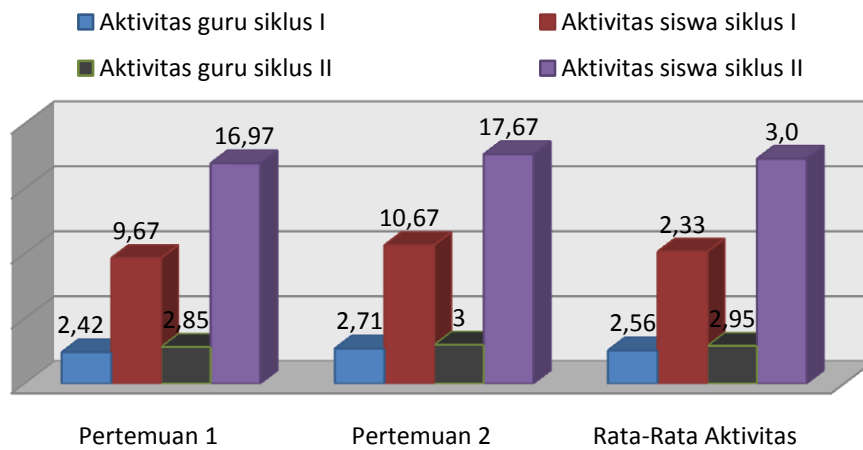
Pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar fisika materi getaran dan gelombang. Model pembelajaran ini dapat melatih siswa untuk berfikir, dan belajar bekerjasama, dengan teman sebangku atau dengan pasangannya. Teknik ini memberi siswa kesempatan untuk bekerja sendiri serta bekerja dengan orang lain. Menurut Lie (2010), bahwa keunggulan dari teknik ini adalah optimalisasi partisipasi siswa, yaitu memberi kesempatan delapan kali lebih banyak kepada siswa untuk dikenali dan menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain.

Pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dapat mengembangkan kemampuan untuk memberikan pendapat atau gagasan dan dapat mengambil kesimpulan dari ide-ide yang dikemukakan oleh orang lain.

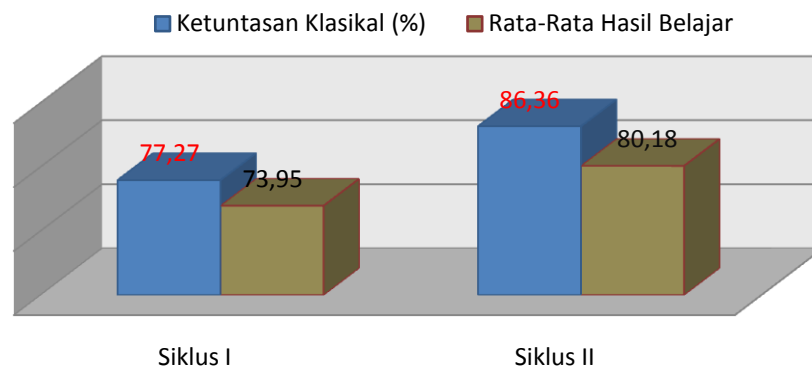
Berdasarkan analisis data pada siklus I menunjukkan bahwa aktivitas siswa tergolong cukup aktif dengan rata-rata skor aktivitas siswa sebesar 2,56. Aktivitas guru dengan rata-rata skor 2,95 dengan kategori baik. Rata-rata nilai prestasi belajar siswa adalah 73,95 dengan ketuntasan klasikal mencapai 77,27%. Pencapaian tersebut belum memenuhi standar ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu sebesar 85%.

Pada siklus II, terdapat peningkatan aktivitas siswa yaitu pada siklus I rata-rata skor aktivitas siswa adalah 2,33 dengan kategori cukup aktif, pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 3 dengan kategori aktif. Aktivitas guru termasuk dalam kategori sangat baik dengan skor rata-rata 2,95. Nilai rata-rata hasil belajar siswa meningkat dari sebelumnya yaitu 80,18.

Ketuntasan klasikal mencapai 86,36% meningkat dari ketuntasan klasikal pada siklus I yang hanya mencapai 77,27%. Dengan demikian pada siklus II ini menunjukkan bahwa hasil belajarnya sudah mencapai ketuntasan klasikal. Peningkatan aktivitas dan prestasi belajar dapat dilihat pada gambar grafik 1 dan gambar grafik 2 berikut ini:



Gambar 1. Grafik Peningkatan Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa Tiap Siklus



Gambar 2. Grafik Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Tiap Siklus

Hal ini menggambarkan bahwa siswa telah terbiasa dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*. Siswa sudah bisa memahami penjelasan materi dari guru. Siswa lebih terampil dalam menyelesaikan LKS secara individu dan kelompok. Sebagian besar siswa juga telah berperan aktif dalam kelompoknya, dapat bertukar informasi dengan anggota yang lain, dapat membantu anggota lain yang kesulitan dalam memahami materi.

Siswa juga telah dapat bekerjasama dan melaksanakan evaluasi dengan baik.

Hasil dari penelitian di atas dapat dikatakan bahwa, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dalam pembelajaran fisika khususnya pada pokok bahasan getaran dan gelombang dapat meningkatkan keaktifan siswa, hal tersebut didukung oleh adanya pemberian sikap kepada siswa yaitu guru berusaha untuk selalu menanamkan sikap kritis kepada siswa,

sehingga terjadi komunikasi antara guru dan siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dalam penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa: Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair share* (TPS) dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa. Antusiasme siswa dalam belajar juga meningkat sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif, kreatif, efektif dan bermakna. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata skor aktivitas siswa pada siklus I adalah 2,26 dengan kategori cukup aktif meningkat menjadi 3,84 pada siklus II dengan kategori aktif. Rata-rata nilai evaluasi hasil belajar siswa siklus I yaitu 75,46, rata-rata nilai evaluasi hasil belajar siswa siklus II sebesar 79,07. Sedangkan persentase ketuntasan klasikal pada siklus I yaitu 80,76%, dan meningkat pada siklus II menjadi 88,46%.

DAFTAR RUJUKAN

- Arifin, Z. 2009. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip-Teknik-Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Corebima. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas (Modul Diklat Sertifikasi Guru)*. Mataram: Universitas Mataram.
- Djamarah, S. B. 2002. *Psikologi Belajar*. Banjarmasin: PT Rineka Cipta.
- Hamalik, O. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Bumi Aksara.
- Hamalik, O. 1994. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: PT Bumi Aksara.
- Hanafiah, N. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Isjoni. 2010. *Pembelajaran Kooperatif*. Pekanbaru: CV Alfabeta.
- Lie, Anita. 2010. *Cooperative Learning*. Jakarta: PT Gramedia.
- Mugijarso, Tri. 2010. *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Berpikir Berpasangan Berbagi*. Mataram: IKIP Mataram.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Tilawati. 2011. *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Berpikir Berpasangan Berbagi*. Mataram: IKIP Mataram.
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik (Konsep, Landasan Teoritis – Praktis dan Implementasinya)*. Surabaya: Prestasi Pustaka.